BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai *edupreneurship* sebagai usaha pembentukan karakter mandiri pada santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang yang dilakukan penulis ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) dan bersifat naturalistik (sebagaimana adanya), mengingat penelitian ini dilakukan secara alami, tidak dimanipulasi oleh keadaan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan status fenomena di lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian kualitatif yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian Studi Kasus, yaitu mengeksplorasi masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa pelaksanaan konsep *edupreneurship* sebagai usaha membentuk karakter mandiri pada santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi yang peneliti pilih sebagai tempat penelitian adalah Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo yang terletak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Jalan K.H. M. Ya'qub Husein Po. Box. 011 Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang 61471 yang telah menerapkan konsep *edupreneurship* di lingkup pesantren putra dan putri dalam rangka usaha membentuk karakter mandiri para santri.

C. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting, yaitu sekaligus sebagai perencana, pengumpul data, analis, penafsir data dan sebagai penyimpul data. Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrument penelitian utama *(the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*)[1] yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama dengan informan kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, maka penelitian ini harus dilaksanakan sebaik mungkin, peneliti harus bersikap selektif dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan. Peneliti juga harus berusaha untuk berperan secara total sehingga mendapatkan data yang benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya serta informasi yang dibutuhkan termasuk yang dirahasiakan sekalipun.

---

[1]Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (California: Sage Publications, 1985), 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang proses pelaksanaan konsep *edupreneurship* dalam membentuk karakter mandiri para santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang. Dan data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer serta data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan konsep *edupreneurship* sebagai usaha pembentukan karakter mandiri santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang. Sedang data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder, yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan konsep *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang serta ukuran santri yang dikategorikan sebagai santri yang mandiri.

Penelitian ini mempunyai kecenderungan fokus pada wilayah kajian ilmu pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang yang bertujuan membidik proses pelaksanaan konsep *edupreneurship* di pesantren tersebut berikuta implementasinya dalam pembentukan karakter kemandirian santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar pembahasan masalah tidak terlalu meluas, maka fokus masalah dalam penelitian kami ini adalah proses pembentukan karakter mandiri pada santri melalui kegiatan *edupreneurship* (pendidikan kewirausahaan) yang dilaksanakan oleh seluruh civitas pesantren di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang, yaitu pengasuh pesantren, para ustadz atau pendidik, serta para santri atau peserta didik.

Untuk mempermudah pemahaman atas penelitian yang kami lakukan, maka kemudian kami paparkan pada alur pemikiran di bawah ini sehingga dapat dipahami dengan mudah mengenai apa peran Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo dalam mendidik karakter mandiri pada santri melalui kegiatan *edupreneurship*, kemudian mengenai pelaksanaan *edupreneurship* (pendidikan kewirausahaan) yang dilaksanakan oleh para santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang ini sebagai wujud usaha para santri dalam berlatih mandiri serta apa yang menjadi kriteria santri sehingga disebut mandiri yang merupakan cita-cita pengasuh Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo dalam membuat program pendidikan kewirausahaan ini di pesantren yang beliau pimpin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia *(human)* dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, sepeti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).[2]

Subyek penelitian atau sumber data yang merupakan subyek penghasil data yang diinginkan peneliti adalah:

a. Pengasuh sekaligus penggagas ide konsep *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang, yaitu Drs. K.H. M. Qoyim Ya'qub.
b. Koordinator pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang, antara lain:
   1) Bidang Pertanian dan Perkebunan, yaitu Ustadz Dwi Lamto, S.Pd.I.
   2) Bidang Perikanan, yaitu Ustadz Suswanto, S.Pd.I.
c. Beberapa santri juga alumni yang sedang dan telah melaksanakan konsep *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

[2] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data.[3] Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan mengamati secara seksama seluruh variabel yang akan diteliti secara objektif dan tidak berpengaruh dengan keinginan peneliti.

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Marshall menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*".[4] Melalui observasi, seorang peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku tersebut.

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan,[5] yaitu dalam melakukan pengumpulan data peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Seperti contoh, jika peneliti ingin mendapatkan data tentang hasil akurasi konsep

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.
[4] Ibid., 226.
[5] Ibid., 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

edupreneurship yang dilaksanakan oleh para santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang, maka peneliti akan melakukan observasi secara langsung, yakni dengan mengamati kegiatan para santri dalam melaksanakan konsep *edupreneurship* atau berwirausaha di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang.

2. Wawancara (*Interview*)

Esterberg mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai berikut "*a meeting of two persons to exchange an idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*"[6] Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan komunikasi dan konstruksi mengenai gabungan suatu makna tentang topic tertentu.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*). Yaitu, wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan informasi secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan atau sumber data.

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti akan melakukan wawancara dengan drs. K.H. M. Qoyim Ya'qub selaku pengasuh Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang, wawancara dengan koordinator bagian pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang, santri yang sedang berwirausaha di pesantren tersebut, alumni santri yang telah melaksanakan konsep *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang dengan cara menggali informasi tentang hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan *edupreneurship* di pesantren tersebut hingga hasil yang diperoleh dalam tujuannya sebagai usaha membentuk karakter mandiri para santri, maka peneliti harus mendengarkan dengan seksama setiap info yang disampaikan oleh sumber data kemudian mencatatnya.

3. **Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[7]

Dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang berupa data dari sumber non manusia, seperti dokumen, foto dan bahan statistic yang perlu mendapat perhatian selayaknya. Dokumen, surat-surat, foto dan lain-lain dapat dipandang sebagai "narasumber" yang

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.[8]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis proses pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang. Dan sebagai alat pengumpul data dalam proses pendokumentasian ini di antaranya adalah *flashdisk*, *digital camera*, lembar catatan lapangan, dan yang sejenis. Berikut ini peneliti gambarkan pada tabel mengenai rencana pengumpulan data yang akan dilakukan.

Tabel 3.1
Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Data yang dibutuhkan	Keterangan
1.	Observasi	a. Suasana lingkungan Pondok Pesantren b. Jadwal pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren UW Jombang c. Proses pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren UW Jombang d. Fasilitas yang tersedia bagi pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren UW Jombang	Pondok Pesantren di Urwatul Wutsqo Jombang, meliputi: a. Asrama atau kamar santri b. Lahan praktik pelaksanaan *edupreneurship* bagi santri
2.	Wawancara (*Interview*)	a. Pengasuh Pondok Pesantren b. Koordinator pelaksana *edupreneurship* di Pondok Pesantren UW Jombang c. Beberapa santri yang	Civitas pesantren di Pondok Pesantren UW Jombang, meliputi: a. Pengasuh pesantren, Drs.

[8]Nasution, *Metode Penelitian*, 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sedang melaksanakan pendidikan kewirausahaan d. Beberapa alumni santri yang telah melaksanakan pendidikan kewirausahaan	K.H. M. Qoyim Ya'qub b. Beberapa Ustadz Ustadzah c. Koordinator pelaksana *edupreneurship* d. Santri e. Alumni santri
3.	Dokumentasi	a. Foto proses pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren UW Jombang b. Data tertulis yang relevan dengan pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren UW Jombang	a. Foto-foto hasil penelitian b. Rekaman hasil penelitian c. Data tertulis yang relevan

F. Analisis Data

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa "analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".[9]

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data non statistik, karena data-data yang diperoleh adalah data deskriptif. Peneliti akan menggambarkan konsep *edupreneurship* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren, mulai dari visi misi yang dibentuk, metode pendidikan yang digunakan, hingga evaluasi yang dilakukan serta hal-hal yang memiliki hubungan dengan proses pelaksanaan *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang sesubjektif mungkin.

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 280.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistemik transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penelitian tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.[10]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data sejak data mulai dikumpulkan kemudian berusaha mendalami referensi kepustakaan dan mengkonfirmasikan teori atau menjastifikasikan adanya teori baru yang ditemukan. Bogdan dan Taylor menganjurkan beberapa petunjuk, dimana analisis data tersebut adalah meneliti catatan di lapangan, memberikan kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu, menyusun secara tipologi, membaca referensi yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian. Analisis data dalam penelitian ini, merupakan upaya peneliti mencari tata hubungan secara sistematik antara hasil dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep *edupreneurship* di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang sehingga menjadi konsep yang diterapkan pesantren dalam membentuk karakter santri yang mandiri.

---

[10] Ahmad Sonhadji, (dkk.), *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Press, 1994), 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas.[11] Hal ini dapat dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif[12]

No.	Aspek	Uji Keabsahan Data Kualitatif
1.	Nilai Kebenaran	Validitas Internal
2.	Penerapan	Validitas Eksternal (Generalisasi)
3.	Konsistensi	Reliabilitas
4.	Netralitas	Obyektivitas

Untuk itu dalam melihat kredibilitas data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Triangulasi atau pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[13]
2. Melakukan *peer debriefing*, yaitu dengan cara melibatkan orang lain untuk mengkritisi hasil dan proses penelitian yang peneliti lakukan. Untuk hal ini peneliti memposisikan pembimbing tesis sebagai mitra diskusi.

Berada dan melakukan kegiatan lapangan dalam waktu yang relatif lama, untuk dapat memahami konsep *edupreneurship* serta pelaksanaannya

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 366.
[12] Ibid., 367.
[13] Ibid., 372.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sedang dan telah dijalankan oleh para santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang. Kegiatan ini dalam penelitian kualitatif lazim disebut dengan istilah *prolonged engagement*.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan. Bab ini memuat beberapa hal, antara lain: A.Latar Belakang Masalah; B. Identifikasi dan Batasan Masalah; C. Rumusan Masalah; D. Tujuan Penelitian; E. Kegunaan Penelitian; dan F. Penelitian Terdahulu.

Bab II: Kajian Pustaka. Bab ini dijabarkan dari tinjauan pustaka dan buku-buku teks yang ditulis oleh para pakar, kemudian disusun sendiri sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian. Kajian pustaka ini digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitiannya sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sub bab dalam kajian pustaka untuk penelitian ini, antara lain: A. Konsep *Edupreneurship*, yang meliputi (1) Konsep *Edupreneurship* Secara Umum; dan (2) Konsep *Edupreneurship* di Pesantren; B. Konsep Pembentukan Karakter Kemandirian Santri, yang meliputi (1) Konsep Karakter Mandiri dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas); (2) Konsep Karakter Santri yang Mandiri, serta (3) Pembentukan Karakter Mandiri pada Santri, yang dalam hal ini menjadi tugas pengasuh pesantren dan para ustadz-ustadzah di Pondok Pesantren tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini memuat: A. Pendekatan dan Jenis Penelitian. Peneliti perlu menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa menggunakan jenis penelitian kualitatif. Selain itu, peneliti juga harus menjelaskan secara singkat mengapa menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat naturalistik (sebagaimana adanya); B. Tempat dan Lokasi Penelitian, yaitu penjelasan secara rinci mengenai tempat penelitian sebagai kredibilitas penelitian, sebagaimana lokasi penelitian ini yang bertempat di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo yang terletak di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang; C. Kehadiran Peneliti, bagian ini perlu disebutkan bahwa pentingnya keterlibatan peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan; D. Data dan Sumber Data, peneliti menjelaskan tentang beberapa data beserta sumber data yang merupakan subyek penghasil data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam usahanya mendapatkan data; E. Teknik Pengumpulan Data, peneliti menjelaskan beberapa metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi; F. Analisis Data, pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Teknik analisis data ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, penentuan apa yang dilaporkan; G.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengecekan Keabsahan Temuan, bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang di perdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), *peer debriefing* (melibatkan orang lain untuk mengkritisi hasil dan proses penelitian yang peneliti lakukan yang dalam ini peneliti memposisikan pembimbing tesis sebagai mitra diskusi); dan H. Sistematika Pembahasan, sub bab ini memaparkan satu per satu mengenai sistematika dari isi pembahasan dalam karya tulis ini.

Bab IV: Tinjauan Umum Pesantren. Pada bab ini memuat uraian tentang: A. Profil Pesantren, meliputi (1) Tempat Penelitian; (2) Sejarah Berdirinya Pesantren; (3) Visi, Misi, dan Prinsip Pesantren; (3) Profil Pondok Pesantren, yang meliputi (a) Badan Pendiri Pesantren; (b) Kelembagaan Pesantren; (c) Kondisi Fisik Pesantren; (d) Sarana Penunjang; B. Paparan Data; sub bab ini berisi tentang data mentah yang dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian diolah menjadi kalimat-kalimat dalam beberapa paragraf yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Bab V: Analisis Data. Bab ini memaparkan mengenai data yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung untuk kemudian dianalisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama teori-teori yang terkait di dalam Bab Kajian Pustaka dengan menggunakan teknik analisis data sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab Metodologi Penelitian. Bab analisis data di sini dapat diartikan sebagai jawaban dari rumusan masalah pada Bab Pendahuluan, dengan cara menafsirkan temuan-temuan penelitian dan memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

Bab VI: Penutup. Memuat: A. Kesimpulan, sub bab ini berisi tentang pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan. Sub bab kesimpulan ini dimaksudkan untuk mempermudah menjawab dari rumusan masalah pada bab pendahuluan; B. Saran, disusun berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola objek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang telah diselesaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.3
Alur Pemikiran Peneliti

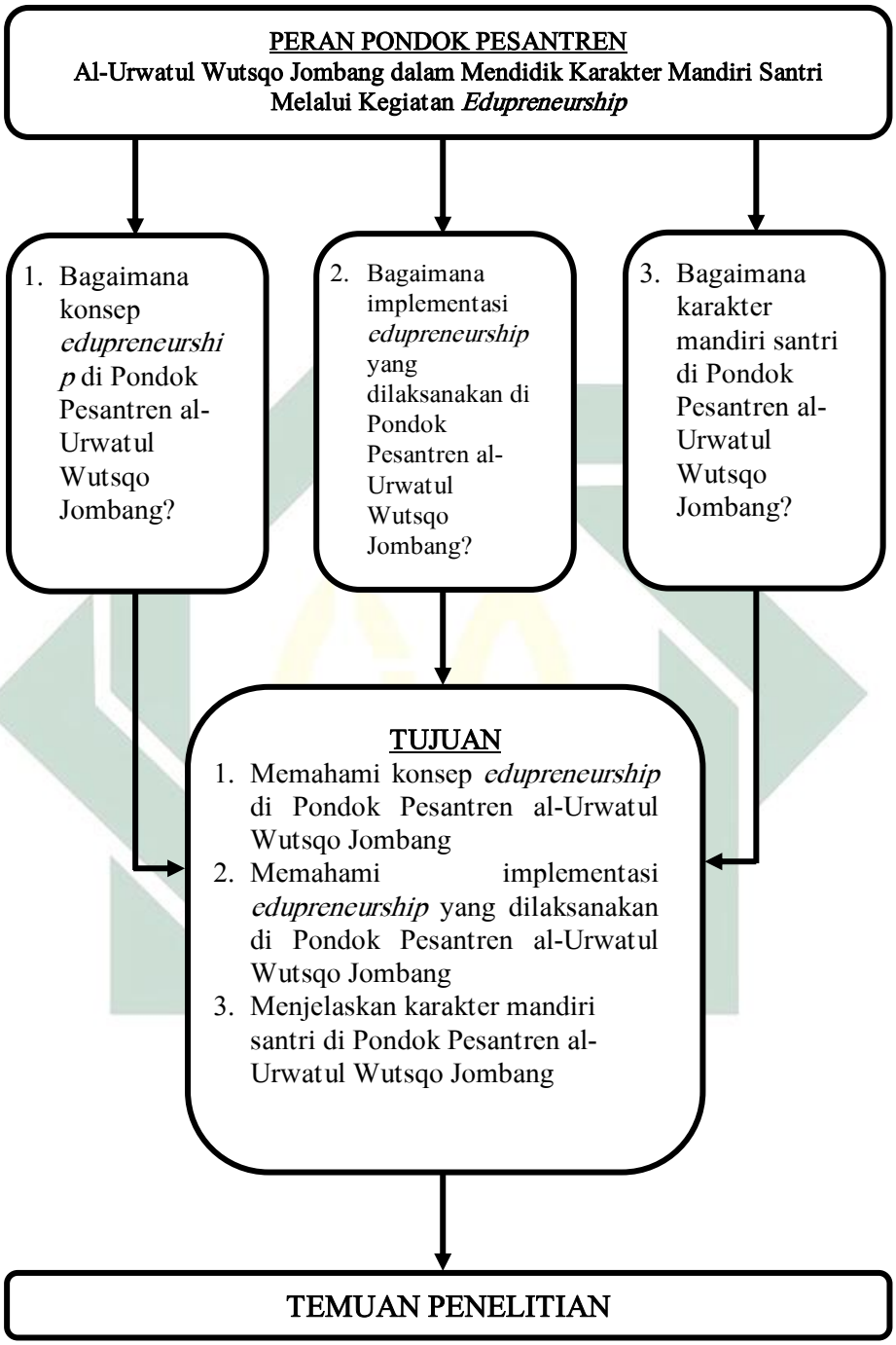

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id